

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data serta analisa masalah pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. • Sistem pengolahan persediaan bahan baku lokal yang diterapkan di PT. X adalah dengan menggunakan sistem MRP dengan ukuran lot size yang tetap atau Fixed Quantity Lot Size pada setiap part pemesanannya dimana total biaya pengadaan persediaan yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 880.344.729,95 dengan rincian biaya pembelian Rp 874.942.525,00, biaya pemesanan Rp 3.870.000,00 dan biaya penyimpanan Rp 1.532.204,95.

Dimana pada sistem ini jika kebutuhannya sedikit akan mengalami penumpukkan pada persediaan di gudang yang mengakibatkan pembengkakan pada biaya penyimpanan. Sebaliknya jika kebutuhan lebih besar akan mengalami kekurangan pada persediaan sehingga akan mengakibatkan pembengkakan pada biaya pemesanan, serta biaya pembelian part yang sangat berlebihan.

- Sistem pengolahan persediaan bahan baku lokal dengan metode Period Order Quantity (POQ) berdasarkan jumlah pesanan yang ekonomis dan rata-rata permintaan pada 10 periode sehingga akan menghasilkan biaya pemesanan yang lebih kecil. Dari hasil penghitungan didapatkan total biaya pengadaan persediaan adalah sebesar Rp 828.059.765,901 dengan rincian biaya pembelian Rp 822.829.376,062, biaya pemesanan Rp 2.070.000,00 dan biaya penyimpanan Rp 3.160.389,839.
- Sistem pengolahan persediaan bahan baku lokal dengan metode Lot For Lot (LFL) pengadaan persediaannya berdasarkan kebutuhannya sehingga setiap periode melakukan pemesanan bahan baku yang mengakibatkan pembengkakan pada biaya pemesanan. Dimana untuk biaya pembelian sebesar Rp 822.829.376,062, biaya pemesanan Rp 5.330.000,00 dan biaya penyimpanan 620.739,154 sehingga menghasilkan total biaya pengadaan persediaan sebesar Rp 828.780.115,216.

Perbandingan dari pengadaan persediaan bahan baku lokal berdasarkan tiga metode lot size dari sistem MRP adalah sebagai berikut :

	Fixed Quantity Lot Size	Period Order Quantity	Lot For Lot
Biaya Pembelian	874.942.525,00	822.829.376,062	822.829.376,062
Biaya Pemesanan	3.870.000,00	2.070.000,000	5.330.000,000
Biaya Penyimpanan	1.532.204,95	3.160.389,839	620.739,154
TOTAL	880.344.729,95	828.059.765,901	828.780.115,216

2. Dari ketiga metode pengolahan persediaan bahan baku lokal sistem pengolahan yang lebih baik dan dapat meminimumkan total biaya pengadaan persediaan bahan baku lokal untuk Mobo Single adalah dengan metode Period Order Quantity (POQ). Dengan menggunakan metode POQ ini akan menghemat biaya yang akan dikeluarkan PT. X sebesar Rp 52.303.964,049 selama 10 periode mendatang bila dibandingkan dengan sistem pengolahan yang diterapkan di P. X.
3. Dengan beberapa penambahan seperti penggunaan safety stock dan safety lead time, MRP dapat digunakan untuk mengatasi ketidakpastian, kesalahan peramalan sehingga kepuasan konsumen/pelanggan akan tetap terjaga.

## **6.2. Saran-Saran**

Dari hasil perhitungan dan penganalisa data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan yang mungkin baik dan berguna untuk diterapkan oleh perusahaan yaitu sistem pengolahan persediaan bahan baku yang lebih baik digunakan adalah dengan metode POQ.

## DAFTAR PUSTAKA

Assauri, Sofjan. 1993. *Manajemen Produksi dan operasi*. Edisi 4. Jakarta :  
Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Everett E. Adam, Jr and Ronald J. Ebert. 1992. *Production and Operation  
Management*. 5<sup>th</sup> Edition. New Jersey.

Fogarty, Donald W., John H. Blackstone, Jr., and Thomas R. Hoffman.  
1991. *Production and Inventory Management*. 2<sup>nd</sup> Edition. South-  
Western Publishing Co., Ohio

Gaspersz, Vincent. 1998. *Production Planning & Inventory Control  
Berdasarkan Pendekatan System Terintegrasi MRP II dan JIT  
menuju Manufacturing 21*. Jakarta : Vincent Foundation dan PT  
Gramedia Pustaka Utama.

Haryanto, Edi. 1997. *Pengendalian Persediaan*. Jakarta: PT Gramedia.

Soekarsono, Drs. 1991. *Manajemen Produksi*. Jakarta : OTC Institut  
Pendidikan Bisnis dan Manajemen.

Subagio, Pangestu. 1995. *Forecasting*. Yogyakarta: BFFE.

Smith. *Computer Based Production and Inventory Control*.

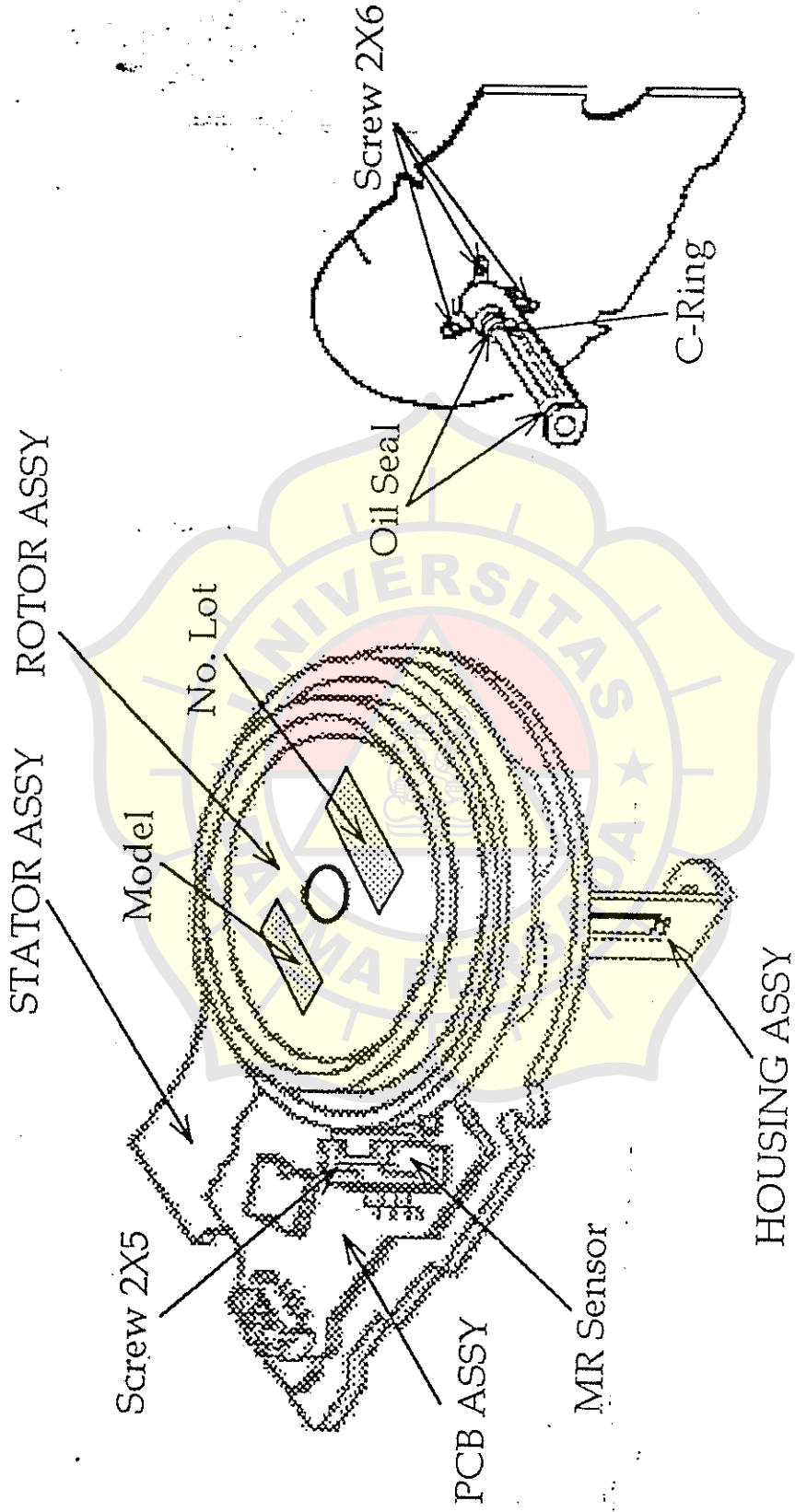
Tersine, Richard J.. 1985. *Production/Operation Management : Concepts, Structure and Analysis*. Prentice Hall, Inc.. Simon and Schuster Company.



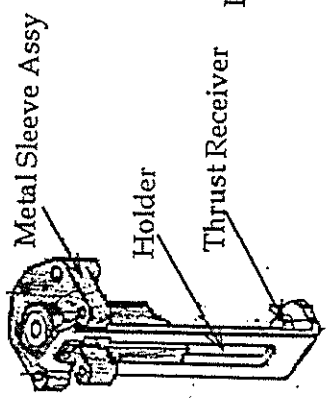


# LAMPIRAN 1

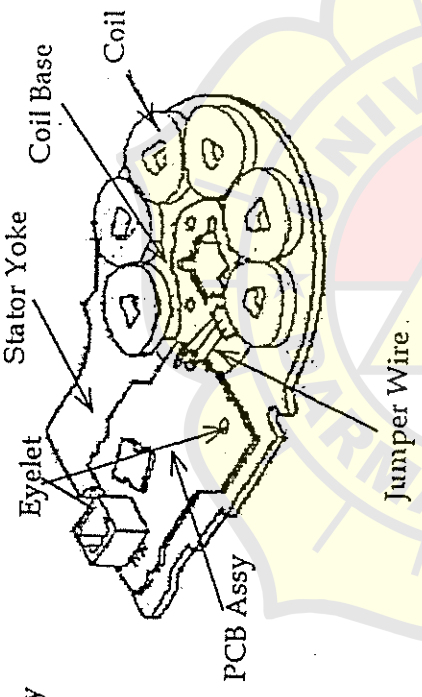
# MOBO (SS) SCV14A/Z-SP



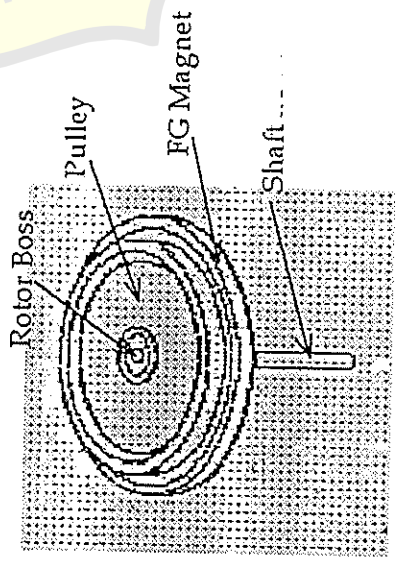
PART HOUSING ASSY



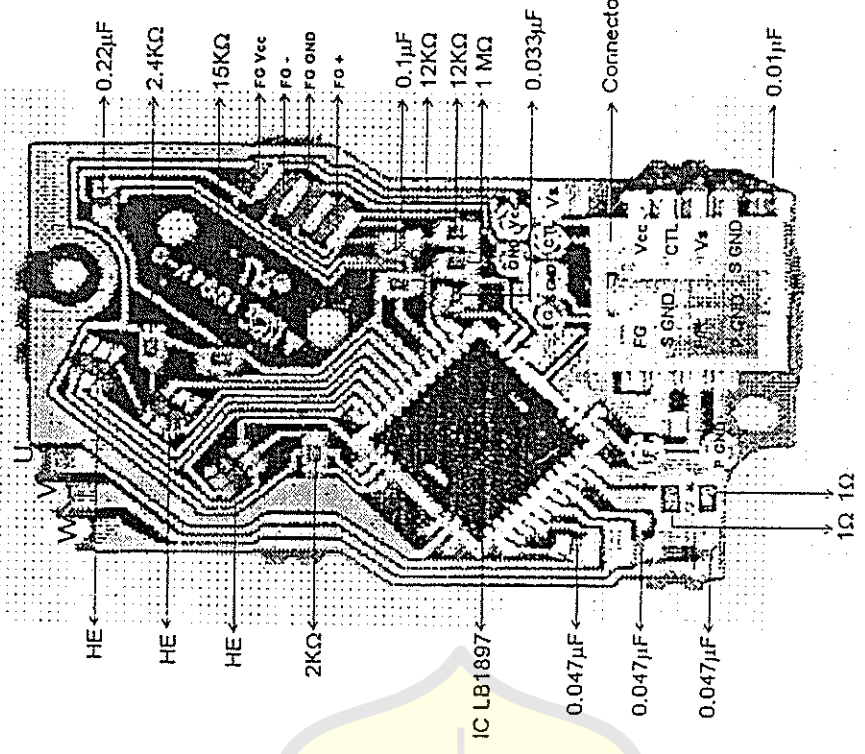
PART STATOR ASSY



PART ROTOR ASSY



PART PCB ASSY



PART GENERAL ASSY

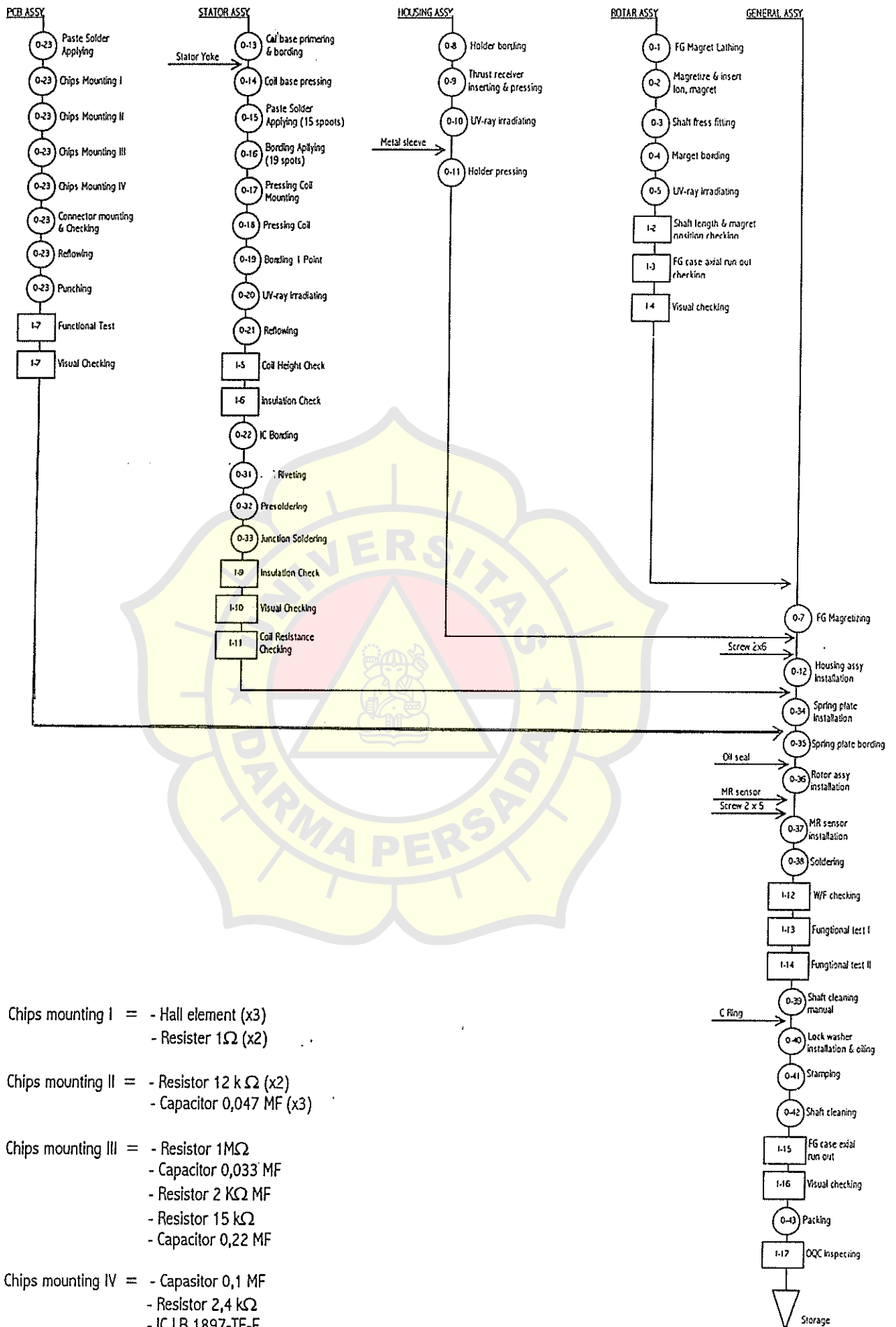
- ~ PCB Assy
- ~ Stator Assy
- ~ Housing Assy
- ~ Screw 2x6
- ~ Rotor Assy
- ~ Oil Seal
- ~ C-Ring
- ~ MR Sensor
- ~ Screw 2x5





# LAMPIRAN 2

# PPO CAPSTAN MOTOR SCV-14A/Z – SP (MOBO SINGLE)





# LAMPIRAN 3

